

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terbentuknya tatanan kepribadian yang utama melalui bimbingan secara sadar pada perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik merupakan salah satu arti dari pendidikan. Islam sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan.¹ Sebagai kitab suci dalam agama islam, dalam menjalankan kehidupan manusia khususnya umat islam tidak terlepas dari al-Qur'an. Dasar dasar hukum dalam segala persoalan, mulai dari yang melekat dasar agama hingga perspektif kemasyarakatan dalam aktifitas setiap hari, Alquran adalah sebagai sumber ilmu.

Kehidupan umat islam tidak terlepas dari al-Qur'an namun fenomena yang tidak sulit dijumpai maupun diamati sebagai akibat adanya arus globalisasi atau perkembangan teknologi yang semakin canggih pada lingkungan masyarakat saat ini yaitu umat islam yang tidak lagi memposisikan Al-Quran sebagai prioritas utama dalam hal bacaan dan aktivitas. Dalam sebuah keluarga tidak semua anggotanya memiliki kemampuan untuk membaca atau. Memahami isi kandungan Alquran dikhawatirkan karena munculnya berbagai media teknologi yang menyertai kehidupan dapat menguras waktu seorang dalam menjalani kehidupan.² Kemunculan berbagai teknologi mampu mempengaruhi dampak pada ketertarikan memahirkan membaca al-Qur'an bahkan mampu menggeser minat terhadap menekuni isi dan makna kandungannya.

Mempelajari al-Qur'an adalah aktivitas yang mulia, dimana ketika membacanya setiap hurufnya diberi balasan berupa 10 kebaikan³. Mengenai membaca Quran adalah

¹ Siti Zuliatin Maghfiroh, "Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren," *Cendekia* 14, no. 02 (2022): 291 diakses pada tanggal 20 Oktober 2022, <http://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/345/488>

² Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 39

³ Faizah, dkk., "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan," *Jumat Keagamaan:*

perniagaan dan itu sangat menguntungkan bagi yang membaca. Hal ini terdapat di surah Al Fatir Ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلاَنِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan rugi”

Syeikh Jalaludin Al Mahalli dalam kitab Tafsir Jalalain menafsirkan ayat di atas bahwa orang yang senantiasa membaca kitab Allah, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagian rizki yang telah dianugerahkan Allah secara bersembunyi dan terang-terangan, mereka adalah mengharapkan perniagaan yang tidak akan rugi.⁴ Sementara itu, tafsiran ayat tersebut dalam Tafsir Al Mishbah menjelaskan sesungguhnya orang yang senantiasa membaca dan mempelajari al-Qur'an serta sholat dengan rutin dan menjaganya, menafkahkan sebagian dari apa yang telah diberikan kepada mereka, dengan rahasia dan terang-terangan, berupa zakat maupun lainnya mereka adalah mengharapkan perniagaan yang tidak merugi.⁵

Tafsiran Qs. Al Fatir 29 di atas bahwa umat muslim yang membaca, mempelajari Al- Quran itu melambangkan sebuah perniagaan yang ketika dilakukan tak mungkin pernah merasa sia sia. Selain itu yang dimaksud dengan "mengharapkan perniagaan yang tidak akan rugi" yaitu mereka yang ketika melakukannya hanya semata-mata mengharap ridha-Nya dan pahala di sisi Allah. Semakin tinggi harapan atau niat baik, maka semakin tinggi pula balasannya dan semakin tinggi kedudukan seseorang di sisi Allah. Maka dari itu meski saat kondisi kesulitan membaca

Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no.1 (2020): 38, diakses pada tanggal 14 November 2022

⁴ Tim Penyusun, *Terjemah Tafsir Jalalain* (Depok: Fathan, 2017) ,422

⁵ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al – Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, t.th), 469

Al Quran sikap untuk menghadapinya adalah dengan sabar dan bersemangat berusaha mengaji membaca al Quran dengan apik dan sesuai, dengan demikian bisa tercatat sebagai pahala, dan tidak ada ruginya, bahkan akan menguntungkan kepada siapapun yang melaksanakannya, karena membaca Al Quran adalah investasi pahala perniagaan di akhirat nantinya.

MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus merupakan sekolah yang mempunyai program membaca dan mempelajari Al Quran atau disebut program Tahfidz yang bermaksud buat membangun peserta didik belajar Al-Qur'an dengan bagus serta lancar. Berlandaskan hasil peninjauan pengkaji ketika melaksanakan sebuah Praktik Profesi Lapangan (PPL) yang kebetulan mengampu mata pelajaran al-Quran Hadist, saat pembelajaran di kelas tidak sedikit dapat dijumpai peserta didik masih ada *problem* dalam membaca Al-Quran. Masalah ini dirasai antara lain mengenai membedakan huruf hijaiyah, bahkan dalam penerapan tajwid maupun makhorijul huruf. Untuk pembimbing yang mendidik di institusi sekolah madrasah hal ini tentu menjadi sebuah persoalan tersendiri bagi pendidik, karena *tarbiyah* mewujudkan ikhtiar untuk memajukan mutu orang manusia didalam segenap hal.⁶

Tugas guru adalah menanggulangi kesukaran peserta didik tatkala mengaji Al-Qur'an. Salah satunya yaitu guru dapat menyiapkan desain yang cocok demi menghadapi permasalahan peserta didik tersebut, diantaranya melalui penguasaan metode Sorogan. Metode Sorogan merupakan ikhtiar penataran pembelajaran diterapkan di lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Dalam bahasa Jawa, "sorogan" bermula dari kata "sorog" yang berarti mengajukan buku kepada seorang guru.⁷ Melalui metode sorogan, peserta didik akan dituntut lebih aktif maju berhadapan kepada guru secara bergantian satu persatu dengan membaca kitab atau bahan ajar tertentu. Apabila

⁶ Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 15

⁷ Moh. Afif, "Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in: artikel," *Kabilah: Journal of Social Community* 4, no. 2 (2019): 6, diakses pada tanggal 6 November 2022, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/3592> .

terdapat kesalahan dalam bacaan peserta didik, guru yang menyimaknya akan membetulkannya secara langsung, dan guru akan memastikan peserta didik tersebut paham dengan materi yang dipelajari.⁸

Guru MTs NU Miftahul Huda 02 Piji lebih memilih metode Sorogan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode ini membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efisien dan mudah bakal meringankan peserta didik yang dirasai kesukaran atau bacaan kurang tepat saat belajar membaca Al-Quran. Selain itu, metode sorogan memudahkan guru untuk dapat mengetahui kemampuan siswa satu persatu sehingga tercipta hubungan yang sangat erat antara guru dan peserta didik satu persatu.⁹

Metode Sorogan yang diterapkan di MTs NU Mifathul Huda 02 sangat membantu peserta didik khususnya ketika mengaji Al Quran, melalui menggunakan sistem Sorogan, peserta didik dapat mengaji Al-Qur'an seraya lancar dan sesuai.¹⁰ Peserta didik yang awalnya belum bisa memahami huruf hijaiyah kini dapat mengerti dan memahami huruf hijaiyah serta juga dapat Membaca dan menerapkan panjang dan pendek bacaan, dengan adanya penerapan metode sorogan ini pemahaman peserta didik dalam pembelajaran dapat lebih baik dan sesuai. Buat Peserta didik yang telah fasih membaca Al Quran bisa secara rutin untuk membacanya.¹¹ Oleh karena itu, peneliti memiliki perspektif yang penting dan tertarik untuk mendalami penelitian tentang judul **“Penerapan Metode Sorogan dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Peserta Didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus”**.

⁸ Observasi Pembelajaran Al Qur'an di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

⁹ Wawancara dengan Bapak Santoso, selaku Waka Kesiswaan yang membidangi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode sorogan.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Santoso, selaku Waka Kesiswaan yang membidangi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode sorogan.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Santoso, selaku Waka Kesiswaan yang membidangi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode sorogan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada keefektifan kegiatan membaca Al Quran dengan Metode Sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan pada peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Dikarenakan fokus penelitian yang mendasari penelitian ini dan luasnya ruang lingkup pembahasan yang diuraikan, dan agar tidak meluas maka penulis disini membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Penelitian yang diharapkan dapat mencapai tujuan dan dapat terstruktur untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka dari itu dalam latar belakang di atas menjadikan peneliti untuk merumuskan pokok masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an peserta didik di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an Peserta Didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?
3. Bagaimana hasil penerapan metode sorogan dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an peserta didik di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.
2. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al Quran dengan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al Quran peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

3. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan metode sorogan dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam keilmuan pendidikan serta dapat dijadikan sebagai pedoman referensi mengenai efektivitas penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al – Quran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis oleh peneliti lain yang dilakukan di kemudian hari.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat untuk madrasah, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan lembaga madrasah dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
 - a. Manfaat untuk peserta didik, penelitian diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat membaca serta mempelajari Al Qur'an. Dengan ini maka pembelajaran akan berjalan dengan baik karena tujuan pembelajaran dapat tercapai karena peserta didik akan lebih antusias.
 - b. Manfaat untuk guru, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat penerapan metode sorogan sebagai sarana yang cocok untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah terutama hasil bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.
 - c. Manfaat untuk peneliti, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih gambaran mengenai penerapan metode sorogan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, dimana nantinya peneliti dapat memahami dan mengerti permasalahan dalam pembelajaran terutama pada diri peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri 5 bab yang saling berkaitan, adapun sistematikanya sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan
Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kerangka Teori
Bab ini terdiri dari kajian pustaka tentang penerapan metode sorogan, kesulitan membaca Al Quran, dan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al Quran.
- BAB III** : Metode Penelitian
Terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Pembahasan
Bab IV ini merupakan uraian dan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al – Qur’an peserta didik di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, yang berisi mengenai data penelitian perkembangan peserta didik dalam belajar Al Quran dengan metode sorogan, deskripsi penelitian mengenai penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca al quran, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam metode sorogan, dan hasil dari penerapan metode sorogan, dalam analisis data ini akan ada teori teori yang memperkuat hasil dari data deskripsi.
- BAB V** : Penutup
Terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup. Pada bagian terakhir adalah daftar pustaka dan lampiran lampiran.